

**UPAYA MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM
DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
ANTI LAILA ZAHRA
NIM : D20195039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2023**

**UPAYA MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM
DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

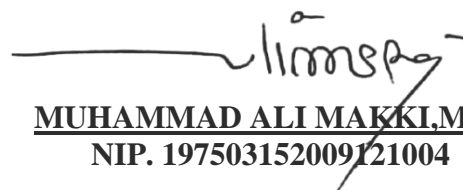
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

Anti Laila Zahra
NIM :D20195039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


MUHAMMAD ALI MAKKI, M.SI
NIP. 197503152009121004

UPAYA MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM
Di SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Senin

Tanggal : 11 Desember 2023

Tim Penguji :

Ketua

Arrumaisha Fitri, M.Psi
NIP. 198712232019032005

Sekretaris

Febrina Rizky Agustina, M.Pd
NIP. 199502212019032011

Anggota :

1. Dr. H. Rosyadi Br, M.Pd.I

2. Muhammad Ali Makki, M.Si

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fauzan Umam, M.Ag.
NIP. 302272000031001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-
lapanglah dalam majelis maka lapangkanlah niscaya Allah akan
memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah
kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang
yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu
pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang
kamu kerjakan. (Qs. Al Mujadalah : 11).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹Depatemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Syamil Qur'an*,
(Bogor,2007),543

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang sudah menyampaikan kesehatan serta kelancaran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati skripsi ini penulis persembahkan pada :

1. Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak saya (Purwanto) dan Ibunda (Anik Murniasih) yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan dan kebaikan saya, karena tiada kata seindah lanjutan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang tercapai dari orang tua.
2. Terimakasih untuk adik saya Nadia Alkalafiyang saat ini masih duduk di bangku sekolah, semoga bisa mencapai pendidikan yang lebih tinggi dari saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan syukukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul " *Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi*" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benerang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Tetapi berkat usaha, dukungan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.AG, MM., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Arummaisha Fitri M.Psi selaku ketua Program Studi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas dan mensupport demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

4. Muhammad Ali Makki, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, ikhlas dan telaten untuk meluangkan waktunya demi membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap Bapak Ibu Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
6. Ibu Nyai Lina dan Bpk Kepala sekolah SMK Darussalam yang telah memberikan izin dan banyak memberikan ilmu serta kemudahan selama proses penelitian.
7. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat saya, baik sahabat kelas Psikologi, kos, dan organisasi.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan sahabat-sahabat berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 12 Oktober 2023

Anti Laila Zahra
NIM: D20195039

ABSTRAK

Anti Laila Zahra, 2023: *Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.*

Kata kunci: Motivasi belajar, Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Pengajaran Islam klasik sebenarnya sudah menawarkan konsep tentang pembentukan akhlaq atau mental yang baik, yaitu dengan pengajaran sebuah kitab yang menekankan pendidikan akhlak dan menumbuhkan sikap menghormati, yang salah satunya melalui kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*. Isi dari kitab *Ta'lim Muta'allim* menyebutkan terdapat beberapa hal yang harus dimiliki siswa ketika sedang mencari ilmudiantaranya, menghormati guru dan ilmu, bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, istiqomah, tawakal, memaksimalkan waktu dalam belajar dan bersikap *wara'* ketika menuntut ilmu dan ilmunya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Upaya Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Upaya Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi2) untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Upaya Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua macam. Diantaranya yaitu: 1). Triangulasi sumber, dan 2) Triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu : 1) Upaya Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi meliputi : a) Dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya ilmu dalam belajar b) Dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya ilmu dalam belajar c) Tanggung jawab d) kedisiplinan. 2) faktor penghambat dan pendukung dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar melalui kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* yakni : faktor penghambat meliputi: a) gangguan dari lingkungan b) kurangnya kedisiplinan 3) kurangnya rasa syukur. Faktor pendukung meliputi :a) pemahaman mendalam terhadap materi b) tujuan belajar atau niat c) dukungan lingkungan yang positif d) kesabaran dan ketekunan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBER PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	1
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSPTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	43

C. Subjek Penelitian.....	44
D. Tehnik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI	50
A. Gambaran Dan Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data Dan Analisis Data	54
C. Temuan dan Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada kata-kata orang-orang yang mengerti tentang pengetahuan (kognitif), keterampilan (afektif) dan sikap tindakan tertentu (psikomotorik) dan ada masalah yang lebih kompleks.² Mengenai betapa pentingnya pendidikan, dijelaskan dalam Pasal 31 Ayat 1 dan 2 UUD 1945 bahwa Masing-masing dan setiap individu berhak atas pendidikan. Selain itu, pendidikan dasar diperlukan untuk semua warga negara, dan dana pemerintah juga diperlukan.³ Pendidikan adalah kebutuhan vital manusia. Manusia akan mampu menangani rintangan hidup berkat pendidikan itu dan dapat menjalani hidup sesuai keinginan mereka berdasarkan keinginan atau kenikmatan Allah SWT dengan tidak mengikuti gairah yang selalu mengundang keburukan atau kejelekan.⁴ Hal ini dinyatakan dalam perintah yang tercantum di atas serta dalam ayat 11 QS al-Mujadalah, sebuah ayat dari Al-Qur'an yang menekankan kebajikan seseorang mengejar pengetahuan :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan" (QS al-Mujadalah:11).⁵

²Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta : Rineka Cipta,2008), h.2

³Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang Dasar 1945*, Pasal 31 Ayat 1-2

⁴Edo Suwandi, Oking Setia Priyatna, "Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Perilaku Santri", E-Jurnal UNMNAW (Universitas Muslim Nusantara A Washiliya) 5, no.2 (November 2020).

⁵Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kiara condong, Bandung:Syaman Qur'an,2007)h.543

Dalam salah satu ajaran utama di dunia Islam adalah moral. Islam mengajarkan orientasi tertentu, yang merupakan karakter mulia yang dimiliki setiap muslim. Aspek lain dari kemanusiaan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia adalah moral. Selain itu, moralitas dapat digunakan untuk membedakan anatara manusia dan hewan lainnya. Salah satu ajaran utama di dunia Islam adalah moral. Islam mengajarkan orientasi tertentu, yang merupakan karakter mulia yang dimiliki setiap muslim. Aspek lain dari kemanusiaan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia adalah moral dan memeriksa moral hewan adalah salah satu cara untuk membedakan mereka dari manusia.⁶ Ide pembentukan moral dan mentalitas yang baik sebenarnya telah disediakan oleh islam klasik. Ini dicapai, antara lain, dengan mengajarkan kitab yang menempatkan penekanan yang kuat pada pendidikan moral dan menumbuhkan sikap yang menghormati. Salah satu metode pembentukan moral adalah mempelajari Kitab *Ta'lim Muta'allim*, untuk membentuk umat islam menjadi orang-orang yang tinggi dan mulia dalam hal hubungan mereka dengan Allah SWT.

Salah satu jilid kuning Syekh Az-Zarnuji yang luar biasa adalah Kitab *Ta'lim Muta'allim*. Tiga belas bab membentuk panduan belajar mengajar Kitab *Ta'lim Muta'allim*.⁷ Ajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* menyatakan bahwa menghormati instruktur dan pengetahuan hanyalah salah satu dari banyak

⁶Rohman Abdur Haidar, Pengaruh Pembelajaran Ajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Badan Ponorogo

⁷M. Fathu Lillah, *Ta'lim Muta'allim Kajian dan Analisis*, (Jawa Timur, Santri Salaf Pres 2015), h4

persyaratan untuk belajar. Manfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, latihlah iman, istiqomah, dan wara'. jika sedang belajar dan mengajar.⁸

Sayangnya, tidak semua lembaga akademik mempelajari kitab ini. Siswa di sekolah arsama Islam sekarang mempelakari kitab tersebut setiap hari, bagaimanapun, Kitab Ta'lim Muta'allim masih diajarkan sangat sedikit atau tidak sama sekali. di maderasah, sekolah islam, dan pengaturan pendidikan formal lainnya. Dalam kitab Az-Zarnuji menyatakan bahwa pengetahuan hanya dapat diperoleh melalui enam faktor : kecerdasan, antusias, kesabaran, pengeluaran, saran guru, dan jangka waktu panjang atau lama.⁹ Hal ini juga disebutkan dalam buku Ta'lim Muta'allim bahwa seorang siswa harus bersemangat dan gigih dalam studi mereka.

Adapun dalam pesantren Darussalam Kegiatan pendidikan setiap buku diperiksa sesuai dengan rencana pelajaran yang direncanakan. Mengenai kajian kitab Ta'lim Muta'allim merupakan komponen kajian moral tasawuf yang berlangsung dari pukul 05.30 hingga 06.00 WIB. Metode yang digunakan yaitu metode logat dimana Bu Nyai menerjemahkan isi Kitab satu kata dan setiap siswa harus menulis terjemahnya di dalam Kitab supaya tidak lupa. Setelah itu, setiap siswa mendengarkan penjelasan Bu Nyai dengan serius dan mencatat setiap informasi tambahan yang dianggap perlu karena Ibu Nyai menggunakan gaya ceramah untuk menjelaskan isi buku.¹⁰ Hampir semua pondok pesantren menetapkan masa studi khusus pada Kitab Ta'lim

⁸Syekh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, terj. Abdul Kadir Al-Jufri, (Surabaya : Mutiara Ilmu), h.3

⁹Imam Burhanul Islam Azzarnuzi, Etika Menuntut Ilmu, *Terjemah Ta'lim Muta'allim Makna Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia*, (Surabaya: Al-Miftah) hlm.52

¹⁰Ibu Nyai Lina, Wawancara Oleh Peneliti dengan Pengisi Kajian, 2 Juli 2023

Muta'allim karena, selain berfungsi sebagai kode etik, itu menginspirasi siswa dan dilengkapi dengan komentar dari Ibu Nyai, kepala pesantren. Ada satu bab dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* yang menjelaskan esensi dan memahami perlunya penulis pengetahuan untuk rajin dalam pembelajaran mereka untuk meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energy yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya mampu memperoleh prestasi lebih baik.¹¹ Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Herzberg, ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Faktor itu disebut faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik diwujudkan dalam bentuk rangsangan dari luar yang bertujuan menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu aktivitas yang membawa manfaat kepada individu tersebut. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu ini sendiri (tujuan sendiri).¹² Seseorang tidak memerlukan tawaran imbalan atau diancam dengan hukuman-hukuman

¹¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h 151.

¹²Benni Helika Samudra, *Implementasi Pembelajaran Motivasi, Kreativitas dan Inovasi dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kamsi Boba di Tengah Pandemi Covid-19*, *Jurnal of Education*. Vol.3 No 2

apapun untuk membuatnya melakukan sesuatu. Dia akan melakukan sesuatu tersebut karena memang dia menyukai dan senang melakukan hal tersebut.

Motivasi belajar adalah proses membuat upaya untuk menciptakan keadaan yang tepat sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu dan jika dia tidak menyukainya, mencoba menghindari atau menyingkirkan ketidaknyamanan tersebut.¹³ Dengan demikian, meskipun motivasi belajar berkembang secara internal, hal itu dipengaruhi oleh variabel luar. Salah satu elemen luar yang dapat mendorong seseorang untuk belajar adalah lingkungannya. Seperti halnya yang telah dilakukan siswa SMK Darussalam yaitu upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam.

Dari hasil penelitian awal menunjukkan bahwa SMK Darussalam merupakan sekolah yang dilatar belakangi oleh Pondok Pesantren. Di dalam sekolah tersebut terdapat dua siswa yakni siswa dari pondok dan siswa dari desa. Dalam kajian *Kitab Ta'lim Muta'allim* semua siswa wajib mengikutinya, untuk anak desa dilaksanakan di mushola pedesaan dan untuk santri dilaksanakan di dalam pondok pesantren. Diadakannya kajian *Kitab Ta'lim Muta'allim* tersebut mulai berdirinya pondok yang di asuh oleh Alm. KH. Syafa'at Abdul Ghofur. SMK Darussalam memiliki jumlah murid lebih dari seratus, dalam hal pembelajaran siswa sangat pemilih¹⁴. Peneliti melihat siswa hanya fokus terhadap mapel jurusannya, ketika waktu pembelajaran non jurusan mereka merasa malas, kurang tekun, lebih tepatnya mengabaikan,

¹³Amna Emda. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", Lantanida Journal 5, no.2 (2017)

¹⁴Bapak Syaifudin, Wawancara Observasi oleh Peneliti 02 Juli 2023

padahal semua pelajaran itu sama pentingnya. Dengan mengikuti kajian Kitab *Ta'li Muta'allim* siswa diharap lebih memperhatikan atau memahami sehingga menjadi motivasi belajar dan mengetahui seberapa pentingnya ilmu dari pelajaran tersebut. Pada hakikatnya Tujuan dilaksakan pengajian kitab tersebut karena dari kitabnya sendiri berisi mengenai bimbingan kepada siswa dalam proses menuntut ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat atau berguna, pada intinya sebagai motivasi belajar. Maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Adapun kaitannya judul yang diambil dengan program studi Psikologi Islam yakni motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan psikologi. Karena pada dasarnya, motivasi belajar merupakan daya pergerakan dalam diri individu yang membangkitkan kegiatan belajar dan mengarahkan belajar serta tercapainya tujuan yang diinginkan. Maka kaitannya dengan kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* seseorang dapat menerapkan apa yang telah dikaji dari kitab tersebut dan menjadi motivasi belajar. Dan alasan peneliti memilih siswa SMK karena pada dasarnya SMK tertuju atau hanya terfokus pada jurusan dan pelajaran lain sedikit terasingkan padahal pelajaran tersebut juga sama pentingnya jadi diharap siswa tidak membeda-bedakan pelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik meneliti bagaimana Upaya Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat ditentukan fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana Upaya Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Upaya Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam penelitian. Tujuan juga harus mengaju pada masalah-masalah yang dirumuskan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Upaya Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Upaya Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Salah satu manfaat penelitian adalah kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Tindakan para peneliti yang berfungsi sebagai

sumber informasi untuk membuat proyek penelitian baru adalah salah satu manfaatnya.

1. Secara Teoritis

Hal ini diantisipasi bahwa penelitian ini akan memajukan pemahaman kita tentang agama dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini akan mendapat manfaat darinya. Dalam rangka mendorong siswa-siswi SMK Darussalam termotivasi untuk belajar, dimaksudkan agar kajian ini memberikan bahan bacaan dan diskusi yang dapat menjelaskan bagaimana kajian kitab Ta'lim Muta'allim dilaksanakan.

E. Definisi Istilah

Untuk mencegah salah menafsirkan arti istilah yang digunakan oleh peneliti, penting untuk memahami istilah berdasarkan signifikansi istilah kunci yang telah difokuskan oleh peneliti dalam judul penelitian.¹⁵

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah daya pergerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Dalyono mengatan dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya pergerak di dalam diri siswa yang menimbulkan

¹⁵ Tim Penyusn, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember Press,2020)

kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.¹⁶

2. *Ta'lim Muta'allim*

Ta'lim Muta'allim merupakan kitab karangan Syekh Al-Zarnuji yang banyak memuat tentang pedoman-pedoman menuntut ilmu. Terdapat 13 pasal dalam kitab ini. *Ta'lim* artinya adalah pengajaran, dan *al muta'allim* artinya adalah orang yang belajar. Oleh karena itu, di kitab ini kita dipandu untuk mengerti bagaimana adab seseorang mencari ilmu dan bagaimana menghargai ilmu.

3. Siswa

Siswa merupakan seseorang yang berproses dalam perkembangan dan pertumbuhan baik fisik maupun psikis. Siswa SMK Darsussalam ini merupakan siswa dengan semua jurusan yang ada di SMK Darussalam, dimana peneliti memilih siswa yang sudah mengikuti kajian kurang lebih selama dua tahun. Berhubung sekolah dibawah naungan pesantren dimana siswa dianjurkan untuk mengikuti Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim*.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang sistematis maksud dari uraian singkat yang disertakan dalam kajian memudahkan pembaca untuk memahaminya. Pembahasan yang sistematis memuat uraian alur pembahasan mulai dari bab pendahuluan hingga bab akhir.

¹⁶ Jemmi Burdam, *Rele Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*, Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No2, Juli 2020.

Dalam Bab I, pendahuluan dijelaskan. Adapun Konteks, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dari definisi istilah, dan diskusi sistematika semuanya dijelaskan dalam bab ini.

Tinjauan literatur dibahas dalam Bab II. Bab ini mencakup studi teoritis dan penelitian sebelumnya.

Metode penelitian dijelaskan dalam Bab III, yang juga mencakup subjek penelitian, lokasi penyelidikan, metode pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian yang perlu diselesaikan.

Penyajian dan analisis data, validitas data, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian semuanya dijelaskan dalam Bab IV.

Kesimpulan, ditemukan dalam Bab V, menawarkan rekomendasi dan kesimpulan. Kesimpulan akhir berasal dari sejumlah pembenaran yang diberikan dalam bab-bab sebelumnya. Selanjutnya, diajukan bersama dengan rekomendasi untuk peserta penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti merangkum penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan dalam bentuk tesis, disertasi, dan bentuk lain pada bagian ini setelah memasukkan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang harus dilakukan. Dengan menyelesaikan langkah ini, maka akan dapat menentukan ruang lingkup, arah, dan posisi penelitian yang perlu dilakukan oleh peneliti. Hal ini dapat menentukan ruang lingkup dan lokasi penelitian yang perlu dilakukan oleh peneliti dengan menyelesaikan langkah ini.¹⁷ Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi milik Safitri Septiani, Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (2021) dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DALAM PEMBENTUKAN SIKAP BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MTS YASMINE DEPOK".¹⁸ Dalam penelitian ini masalah disiplin yang dihadapi oleh siswa ketika mereka belajar secara online. Contohnya, siswa sering terlambat untuk melakukan absensi, tidak menghidupkan video atau audio, terlambat untuk menyelesaikan tugas, dan bahkan tidak menjawab pertanyaan, oleh karena itu perilaku-perilaku tersebut mengganggu pembelajaran online. Sekolah melakukan upaya untuk membentuk sikap siswa selama belajar, salah satunya dengan

¹⁷Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020)

¹⁸Safitri Septiani, *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa Di Sekolah MTS Yasmine Depok*, Skripsi : Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim. Tujuan dan misi MTS Yasmine Depok dicapai melalui upaya ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu pembahasan mengenai Kitab Ta'lim Muta'allim. Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berlokasi di MTS Yasmine Depok, sedangkan peneliti di SMK Darussalam.

2. Skripsi Apriani, Mahasiswa Universitas Negeri Makassar(2018), dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN ELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SELAMA *STUDY FROM HOME* DI SMK NEERI 1 BANTAENG"dalam penelitian ini membahas mengenai Berdasarkan hasil analisis menggunakan deskriptif untuk kecemasan belajar 76 orang (54%) kategori sedang, motivasi belajar 81 orang (58%) kategori sedang, dan hasil belajar 111 orang (78.8%) kategori baik. Adapun hasil analisis statistic product moment melalui aplikasi SPSS 21.0 diperoleh nilai korelasi 46,37%. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan kecemasan belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X selama Study From Home di SMK Negeri 1 Bantaeng. Penelian ini menggunakan metode kuantitatif, persamaan dengan penelitian ini denan peneliti yaitu, sama-sama membahas motivasi belajar.
3. Skripsi milik Husna Faizatul Umniah, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro (2018), dengan judul"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN

KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM "HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADERASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".¹⁹Dalam penelitian ini membahas mengenai siswa Ma'arif 1 Punggur dikenal memiliki tingkat motivasi belajar tinggi, bersama dengan tingkat hasil belajar siswa yang relative tinggi. Berdasarkan latar belakang masalah saat ini, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki korelasi potensial antara hasil belajar siswa keyakinan Alhlaq XI dan motivasi mereka untuk belajar. Dengan harga 0,0665, jatuh ke dalam kategori kuat, jelas bahwa hasil belajar dan motivasi belajar saling terkait. Setelah itu, tes 1 dijalankan, dan harga $5.192 > 2.042$ berarti H ditolak dan H diterima. Hal ini menunjukkan bahwa "adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlaq kelas XI maderasah Alitah Ma'arif 1 peggur tahun pelajaran 2018/2019. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian terdahulu sama-sama membahas mengenai motivasi belajar. Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian yang dilakukan, penelitian ini berlokasi di Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan peneliti berlokasi di SMK Darussalam.

¹⁹Husna Faizatul Umniah, *"Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019"*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro 2018)

4. Jurnal, milik Himatul Ulya, Abdul Muhid, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2021), dengan judul "URGENSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN MENUNTUT ILMU PERSPEKTIF KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM".²⁰Dalam Penelitian ini mengeksplorasi motivasi belajar Ta'lim Muta'allim dalam rangka pembelajaran, khususnya terkait dengan tema penekanan bab 5 pada integritas, keuletan, dan cita-cita luhur. Siswa yang ingin berhasil dalam menuntut kelas pengetahuan harus memiliki harapan yang tinggi untuk diri mereka sendiri, sangat termotivasi, dan dimasukkan ke dalam banyak pekerjaan. Jika tidak ada usaha, keinginan tidak akan menghasilkan hasil terbaik, sebaliknya, keinginan adalah motivasi, dan usaha yang dimaksimalkan adalah perseverensi atau kemungkinan untuk belajar. Persaman dalam penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai motivasi belajar dan kitab Ta'lim Muta'allim. Penelitian terdahulu menggunakan literature review sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.
5. Jurnal milik Abdul Muhib, mahasiswa Univesrsitas Islam Madura, dengan judul " EFEKTIVITAS PENGAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM PADA PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN AL ABROR BLUMBUNGAN LARANGAN

²⁰Himatul Ulya, Abdul Muhid, "Urgensi Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Menuntut Ilmu Perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim", (Jurnal Penelitian, Vol 6. No.2 2021).

PAMEKASAN²¹ dalam penelitian ini membahas mengenai langkah-langkah dalam membentuk karakter santri. Semua santri melakukan tugas dengan baik dan disiplin. Faktor penghambat dan pendukung yang menentukan efektif atau tidaknya santri berpartisipasi dalam aktivitas pengajian Ta'lim Muta'allim yang mempengaruhi karakter mereka tidak terlalu sulit karena pendidik menyediakan kitab kuning dan materi yang disepakati oleh pengurus dan santri. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu, sama-sama membahas tentang kajian Kitab Ta'lim Muta'allim. Persamaan juga dengan penelitian menggunakan metode kualitatif. Lokasi peneliti bertempat di SMK Darussalam.

Tabel 1.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Safitri Septiani	Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa di Sekolah MTS Yasmine Depok	Pembahasan Mengenai Kitab Ta'lim Muta'allim Metode Penelitian	Lokasi dan Waktu Penelitian
2.	Nurul Hidayatullah	Etika Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim karya Syekh Az-Zarnuji	Pembahasan Mengenai Kitab Ta'lim Muta'allim Metode Penelitian	Lokasi dan Waktu Penelitian
3.	Husna Faizatu Umniah	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata	Pembahasan Mengenai Motivasi Belajar	Metode Penelitian Lokasi Dan Waktu

²¹Abdul Muhib, "Efektivitas Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim Pada Pembentukan Karakter Santri Outri Di Pondok Pesantren Al- Abror Blumbungan Larangan Pamekasan" Jurnal Pemikiran, Vol 8, No. 2(2022).

		Pelajaran Akhidah Akhlaq Siswa Kelas XI Maderasah Aliyah Ma'arif Punggur Tahun 2018/2019		Penelitian
4.	Himatul Ulya	Urgensi Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Menuntut Ilmu Perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim	Pembahasan Mengenai Motivasi Belajar dan Kitab Ta'lim Muta'allim	Metode Penelitian Lokasi dan Waktu Penelitian
5.	Abdul Muhib	Efektivitas Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim Pada Pembentukan Karakter Santri Putri Di Pondok Pesantren AL ABROR Blubungan Larang Pamekasan	Pembahasan Mengenai Motivasi Belajar dan kitab ta'lim Muta'allim	Metode Penelitian Lokasi dan Waktu Penelitian

Sumber : Diolah dari Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

Bicara tentang teori yang berfungsi sebagai sudut pandang untuk penelitian. Diskusi yang luas dan komprehensif tentang teori-teori terkait penelitian memperluas perspektif peneliti ketika datang untuk menyelesaikan masalah selama studi dengan cara yang selaras dengan tujuan penelitian dan fiksi.²²

²²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press,2020),46

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorongan sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya pegerak siswa tersebut untuk belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya. Kekuatan mental tersebut bisa berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita-cita. Motivasi belajar bersifat tidak tetap, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Motivasi belajar sebaiknya tetap dapat stabil hal ini memerlukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Herzberg, ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Faktor itu disebut faktor intrinsik dan ekstrinsik.²³

Teori kebutuhan menurut Abraham Maslow. Maslow menerangkan bahwa ragam motivasi berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan yang tersusun secara hirarki, tersusun dari bawah ke atas, dimana pemenuhan kebutuhan terhadap yang paling rendah menjadi

²³Benni Helika Samudra, *Implementasi Pembelajaran Motivasi, Kreativitas dan Inovasi dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kamsi Boba di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal of Education. Vol.3 No 2

prasyarat bagi tercapainya kebutuhan yang lebih tinggi. (kebutuhan fisiologis. Kebutuhan aktualisasi diri). Dapat dipahami bahwa kebutuhan manusia itu tidak hanya bersifat material tetapi juga bersifat psikologis, artinya sambil memenuhi kebutuhan secara fisik, individu juga ingin menikmati kebutuhan rasa aman, merasa dihargai, memerlukan teman dan ingin berkembang, kebutuhan-kebutuhan tersebut merupakan sesuatu yang menjadi sumber dapat mendorong atau menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.²⁴

Menurut Anita Woolfolk, motivasi adalah keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Bahwa motif biasanya meliputi pernyataan sebagai sesuatu yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan.²⁵

Menurut Sukardi dan Maramis menjelaskan bahwa hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik, sebagai akibat dari proses pendidikan yang direncanakan adalah perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam kurikulum.²⁶

Menurut Bigges & Tefler menyatakan bahwa motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga kualitas hasil belajar akan

²⁴ Harmalis, *Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Indonesian Jurnal Of Counseling & Development. Vol 01, no 1 Juli 2019

²⁵ Hendra, *Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Kota Bima*. Jurnal MIPA, Vol.3 No 2 November 2015

²⁶ Mariyam Muhammad, *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol. 4 No.2 2016.

rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus menerus dengan tujuan bahwa siswa memiliki motivasi pembelajaran yang kuat sehingga hasil belajar yang mereka capai dapat optimal. Namun motivasi belajar tidak hanya mengenai pembelajaran umum namun juga mengenai tentang akhlak, dan bagaimana seseorang menghargai ilmu.²⁷

Clayton Aldefer mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan kecenderungan seseorang melakukan aktivitas belajar yang disorong oleh keinginan memperoleh hasil belajar tinggi. Dalam hal ini motivasi belajar sebagai satuan suatu kebutuhan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri siswa. dengan berkembangnya kemampuan siswa secara maksimal dapat membuat siswa mampu berprestasi dan lebih kreatif.²⁸

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak besentuhan dengan kebutuhannya. Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas

²⁷Dimiyati dan Mudjiono.1994.*Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdikbud. Hal.98

²⁸Setiawan, *op.cit.*, h.,30-31

belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi instrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.

Menurut Sudirman mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan dan terdapat tiga elemen penting yaitu sebagai berikut :²⁹

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu dalam system "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun energy itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan energy yang dapat membentuk tingkah laku manusia.

²⁹ Indahh Sari, SS., M.HUM, *Motivasi Belajar Mahasiswa Program Study Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris*, Jurnal Manajemen Tools, Vol.9 No.1 Juni 2018.

3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsure lain, dalam hal ini adalah tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan suatu bentuk dorongan baik internal maupun eksternal yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan siswa dapat tercapai. Motivasi belajar ini didasari karena adanya kebutuhan, dorongan dan tujuan untuk mencapai prestasi belajar maksimal. Dengan adanya motivasi belajar maka akan timbul aktivitas belajar, meningkatkan semangat belajar, memberikan arah belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar.

Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

b. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Aspek-aspek motivasi belajar menurut Printich dan Groot (1990) yaitu:³⁰

1) *Value component* (komponen nilai)

Komponen nilai menyangkut persepsi siswa tentang alasan mengapa dia terlihat dalam pembelajaran, seperti alasan tantangan, rasa ingin tahu, penguasaan, nilai, penghalang, kinerja, evaluasi oleh orang lain, dan kompetisi dan seberapa menarik, seberapa penting dan seberapa berguna tugas tersebut dikerjakan.

2) *Expentancy Component* (komponen harapan)

Komponen harapan mengacu pada keyakinan siswa bahwa upaya mereka untuk belajar akan menghasilkan hasil yang positif. Terdapat dua bagian komponen harapan diantaranya:

a) *Control of learning beliefy* yaitu keyakinan bahwa hasil belajar yang bergantung pada upaya diri sendiri, akan berbeda dengan faktor eksternal seperti guru, jika siswa percaya bahawa upaya mereka menghasilkan perbedaan pada pembelajaran, maka mereka akan belajar lebih strategis dan efektif.

b) *Self effiancy for learning and performance*, yaitu penilaian tentang kemampuan dirinya sendiri untuk menyelesaikan tugas serta kepercayaan pada keterampilan diri untuk melakukan tugas itu.

³⁰Chairina Gustian Putri, Chr. Hari Soetjningsih, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai". Jurnal Mita Pendidikan 3, No.5(2019).

c) *Affective Component* (komponen afektif)

Komponen afektif ini ibarat kata "apa yang saya rasakan terhadap tugas ini". Pertanyaan tersebut dapat menimbulkan reaksi seperti gelisah, marah, sedih, dan bangga. komponen afektif dapat dilihat melalui tes kecemasan, *Test Anxiety*, memiliki dua komponen emosionalitas mengacu pada aspek gairah afektif dan fisiologis kecemasan.

c. **Macam-Macam Motivasi Belajar**

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan menambah dari dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik. Menurut Tambunan, motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tersebut yaitu :³¹

- 1) Motivasi intrinsik, adalah ,motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.

³¹Dedi Dwi Cahyono. *Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar*. ISMU Pacitan, Indonesia.vol.6

Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut.³²

1) Motivasi Sebagai Dasar Penggerak Yang Mendorong Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, sebelum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas

³² Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, E-Jurnal. Vol.2 No.8 , November 2021.

belajar dalam rentang waktu tertentu. oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

2) Motivasi Instrinsik Lebih Utama Dari Pda Motivasi Ekstrensik dalam Belajar

Dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak didik. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar. Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan keteergantungan anak didik terhadap segala sesuatu diluar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu motivasi instrinsik lebih utama dalam belajar.

3) Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucap itu tidak asal ucap, harus pada tempat.

4) Motivasi Berhubungan Erat Dengan Kebutuhan Belajar

Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak dalam belajar. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar. Anak didikpun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5) Motivasi Dapat Memupuk Optimis dalam Belajar

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak kini, tetapi juga hari mendatang.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan. Artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Syamsu Yusuf dalam skripsi Rima Rahmawati, motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:³³

³³Muhibbin, *Marfuatun Urgensi Teori Hierarchy Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di kalangan Mahasiswa*. Jurna Ilmu Kependidikan. Vol.15.no2

1) Faktor internal

a) Faktor fisik Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi, kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama indera

b) Faktor psikologis.

Faktor psikologi merupakan faktor instrisik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. faktor ini menyangkut rohani (Psikologi) siswa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebgainya.

b) Faktor non sosial. Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam). Tempat (sepi, ramai,atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.

Motivasi dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu 1) cita-cita atau aspirasi siswa yang diiringi oleh perkembangan dan pertumbuhan kepribadian individu yang akan menimbulkan motivasi yang besar untuk meraih cita-cita atau aspirasi yang diinginkan 2) kemampuan

siswa dan kecakapan setiap individu akan memperkuat adanya motivasi, 3) kondisi siswa dan lingkungan yang stabil dan sehat maka motivasi belajar akan menghilang 4) unsure-unsur dinamis dalam belajar dimana seorang individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, tempat dimana seorang individu akan memperoleh pengalaman, 5) upaya guru membelajarkan siswa yang dituntut untuk profesional dan memiliki keterampilan dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tidak terlepas adanya fungsi dan kegunaan.(Muliani 2015).³⁴

3) Faktor ekstrinsik

a) Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan fisik atau non sosial dan lingkungan sosial. Lingkungan non sosial meliputi suasana belajar.

Kondisi tempat belajar, dan alat-alat belajar. Lingkungan fisik yang kondusif akan mendukung konsentrasi siswa, sementara lingkungan sosial seperti teman bermain, guru yang selalu memberi contoh baik, dan orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada siswa dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi.

³⁴ Zafar Sidik, A. Sobandi, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersenal Guru*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkanoran. Vol.3 No 2, Juli 2019

b) Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran

Faktor ini berkaitan upaya guru dalam mengelola perangkat pembelajaran, lingkungan seperti gedung, suasana dan lain-lain dengan baik sehingga siswa dapat terus termotivasi untuk belajar.

c) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya guru dalam membelajarkan siswa di sekolah dapat dilakukan dengan penanaman nilai-nilai karakter melalui kebiasaan

d) Adanya penghargaan berupa pujian, hadiah dan wujud apresiasi lainnya dapat memacu motivasi belajar siswa.

e) Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, konsi siswa, dan adanya keinginan untuk belajar. Faktor ekstrinsik adalah lingkungan belajar kondusif, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, upaya guru dalam pembelajaran siswa, adanya penghargaan berupa pujian,

hadiah atau apresiasi lainnya. Dan adanya kegiatan menarik dalam belajar.³⁵

f. Fungsi Motivasi Belajar

Berkaitan dengan kegiatan belajar, motivasi dirasakan sangat penting perannya. RBS Fudyanto menuliskan fungsi-fungsi motivasi belajar sebagai berikut.³⁶ *Pertama*, motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Dengan demikian, suatu motif dipastikan memiliki tujuan tertentu, mengandung ketekunan dan kegigihan dalam bertindak. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu tingkah laku yang bermotif itu bersifat kompleks karena struktur keadaan yang ada dan adanya tindakan yang menentukan tingkahlaku individu yang bersangkutan. *Kedua*, motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu. Motivasi yang mempunyai atau terdapat dalam diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. *Ketiga*, motif memberi energy dan menahan tingkah laku individu, motif diketahui sebagai daya dorong dan peneningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme.

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk

³⁵Noni Suci Aristiyani, "PENGARUH Kondisi Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel" (Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015)

³⁶Purwa Atjma Prawira, Psikologi Pendidikan, hal.320

melakukan sesuatu kegiatan. Menurut Sudirman fungsi motivasi ada 3 yaitu :³⁷

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai pergerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor pergerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

g. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam para penganutnya sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi yang tinggi, ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh penganutnya.³⁸ Dalam menuntut ilmu, islam tidak membedakan antara laki-laki dengan perempuan. Dalam petunjuk ajaran islam sangat mengutamakan dan memuliakan orang-orang yang melakukan aktivitas belajar dengan tujuan akan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya sehingga hal di pertegas di dalam Al-Qur'an

³⁷Dedi Dwi Cahyono, *Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar*, (Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan) Vol.6 No 1, April 2022

³⁸Hermalis, *Motivasi Belajar Dalam Prespektif Islam*, Indonesia Journal of Couneseling & Deve lopemeant,01. No. 01 Juli (2019)

bahwa orang-orang yang berilmu akan ditinggikan dan dimuliakan beberapa derajat di sisi Allah SWT. Dapat dipahami bahwa sebagai orang yang beragama islam mesti memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk selalu melakukan aktivitas belajar dalam meningkatkan kualitas diri baik itu berhubungan dengan ilmu agama maupun ilmu umum.

2. Kitab Ta'lim Muta'allim

a. Pengertian Kitab Ta'lim Muta'allim

Pengertian kitab Ta'lim Muta'allim menurut Syaikh Az-Zarnuji adalah sebuah kitab kecil yang mengajarkan tentang cara menjadi santri (siswa) dan guru (kyai) yang baik. Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan satu-satunya karya Az-Zarnuji yang sampai sekarang masih ada. Kitab ini telah diberikan syarah oleh Ibrahim bi Ismail yang diterbitkan pada tahun 996 H. kepopuleran kitab Ta'lim *Muta'allim*, telah diakui oleh ilmuan Barat dan Timur.³⁹ *Kitab Ta'lim Muta'allim* merupakan literatur klasik yang membahas tentang etika belajar yang mengedepankan akhlak demi tercapainya kemanfaatan ilmu. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi dari kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religious.⁴⁰

³⁹Nurul Huda, *Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*, (Semarang: Pusat Penelitian Walisongo, 200) hal: 1

⁴⁰Imam Ghazali Said, *"Ta'lim Muta'allim Thoriqat Ta;ali"*, (Surabaya: Diyantama, 1997), h. 15

Teori belajar Az-Zarnuji merupakan teori belajar tradisional, tetapi konsepnya masih cukup relevan di zaman modern saat ini. Hal ini bisa dilihat dari fakta yang ada, ternyata banyak orang yang masih menjadikan karya beliau sebagai rujukan, juga kitabnya sampai saat ini masih banyak di baca dan dikaji oleh umat Islam. Bila ditelusuri lebih jauh karya aZ-Zarnuji ini ternyata orientasi pemikiran teorinya adalah religious atau oriented.⁴¹ Konsep yang ada dalam kitab *Ta'lim Tuta'allim* kajian yang ada di dalamnya sangat luas, tetapi uraiannya tidak sedetail konsep yang ada pada teori belajar modern, hal ini justru kelebihan yang dimiliki oleh Az-Zarnuji dengan kesederhanaan uraian yang ada, bila diteliti secara mendalam ternyata konsepnya mengandung, dasar-dasar dari teori belajar atau bisa dikatakan sebagai *The Best Theory of Learning* (teori belajar terbaik).

Karya Az-Zarnuji yang berjudul *Ta'lim Muta'allim* di tulis dengan bahasa Arab, kemampuannya berbahasa Arab tidak bisa dijadikan alasan bahwa beliau keturunan Arab. Beberapa referensi telah penulis telaah dan tidak ditemukan bahwa az-Zarnuji adalah bangsa Arab, namun bisa jadi hal itu benar. Sebab pada masa penyebaran agama Islam, di samping itu tidaklah berlebihan kalau Az-Zarnuji dikatakan sebagai filosof. Kitab *Ta'lim Muta'allim* mempunyai etika yang mengandung nilai-nilai filsafat. Untuk membuktikan Az-Zarnuji adalah seorang filsoof dan pemikiran

⁴¹Kambali, "Relavansi Pemikiran Syekh Al-Zarnuji Dalam Konteks Pembelajaran Moderen" Jurnal Pendidikan Dan Study Islam Vol,1 No.1 Desember 2015. Hal.17&19.

filsafatnya lebih dekat dengan Al-Ghozali. Adapun mengenai tahun lahirnya setidaknya ada tiga pendapat yang dapat dikemukakan. Pertama, pendapat yang mengatakan beliau wafat tahun 591H/195M. Sedangkan pendapat yang kedua mengatakan bahwa Az-Zarnuji wafat pada tahun 840H/1243M. Sementara itu ada pula pendapat ketiga yang mengatakan beliau hidup semasa dengan Rida ad-Din an-Nisaburi yang hidup antara tahun 500-600H.⁴²

Kitab *Ta'lim Muta'allim* dikarang oleh Al-Zarnuji karena dilatar belakangi oleh rasa keprihatinan beliau terhadap para pelajar pada masanya, yang bersungguh-sungguh dalam belajar akan tetapi mengalami kegagalan, atau kadang-kadang mereka sukses tapi sama sekali tidak dapat memetik buah kemanfaatan dari hasil ilmu yang dipelajarinya dengan mengamalkan atau mentebarkannya pada orang lain. Motivasi Al-Zarnuji tersebut terungkap dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* yang tertera dalam muqodimah "setelah saya mengamati banyak penuntut ilmu di masa saya, mereka bersungguh-sungguh dalam belajar menekuni ilmu tetapi mereka mengalami kegagalan atau tidak dapat memetik buah manfaat ilmunya yaitu mengamalkannya dan mereka terhalang tidak mampu menyebarkan ilmunya."⁴³

⁴²Ikhwan Sawaty dan Kristina Tandirerung, *Strategi Pembinaan Akhlaq Santri Di Pondok Pesantren*, Jurnal Al- Mauizhah, Vol.1 No1, September 2018. Hal 36-37.

⁴³Sodiman, *Etos Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Thaariq Al-Ta'allum Karya Imam Al-Zarnuji*, Jurnal Al-Ta'dib, vol.6 No.2, Juli-Desember

Imam al-Zarnuji juga menjelaskan metode belajar dalam kitabnya. Ada 13 pasal yang disebutkan olehnya dalam *Ta'lim Muta'allim* yaitu:⁴⁴

1) Hakikat ilmu dan keutamaannya

Dalam pasal ini Imam al-Zarnuji membicarakan tentang perihal kewajiban menuntut ilmu, dan tidak semua ilmu harus dipelajari. Karena ilmu yang wajib bagi mereka adalah ilmu hal, seperti ilmu iman, ilmu shalat, zakat, dan sebagainya. Setelah itu beliau menyebutkan keutamaan-keutamaan menuntut ilmu, di antaranya analogi Imam al-Zarnuji akan keutamaan Nabi Adam AS dibanding para malaikat adalah karena ilmu yang dimilikinya.

2) Imam Zarnuji menyebutkan, bahwa seseorang pelajar harus memiliki niat saat menuntut ilmu. Landasan yang digunakan beliau yaitu sabda nabi tentang niat, "*innamal a'malu binniyat*", "sesungguhnya amal seseorang tergantung pada niatnya". Ada beberapa niat yang dianjurkan Imam al-Zarnuji ketika menuntut ilmu. *Pertama*, mencari ridha Allah SWT. *Kedua*, menghilangkan kebodohan dirinya dengan orang lain, *ketiga*, menghidupkan agama dan mendirikan islam, *keempat*, mensyukuri nikmat akal dan kesehatan badan. Dalam pasal ini Imam al-Zarnuji juga memberi peringatan supaya seseorang pelajar tidak mencari

⁴⁴Lajnah Ta'lif Wan Nasyr.2021. "*Panduan Sorogan Ta'lim Muta'allim Thariqat Ta'allum*" Blokagong:Ma'had Aly

dengan maksud mencari pengaruh supaya orang-orang berpaling kepadanya, begitu juga mencari kedudukan di sisi penguasa, kecuali jika ilmu tersebut digunakan untuk menyeru kebaikan dan mencegah kemungkaran di tengah pemerintah.

3) Memilih ilmu, guru, dan teman, serta keteguhan dalam menuntut ilmu

Dalam pasal ini Imam al-Zarnuji memberi saran bagi para pelajar untuk memilih ilmu, guru, dan teman. Hendaknya bagi seseorang pelajar mendahulukan ilmu yang dibutuhkannya sekarang dalam urusan agama (ilmu hal), baru kemudian mempelajari ilmu yang berguna baginya pada masa yang akan datang. Dan Imam al-Zarnuji menyarankan agar mencari guru yang lebih pandai dan lebih sepuh dari dirinya, dan memilih teman yang tekun, wara' baik tabia'atnya, dan tanggap.

4) Menghormati ilmu dan ahlinya

Di sini imam Al-Zarnuji menjelaskan bahwa seseorang pelajar tidak akan mendapat ilmu melainkan ia menghormati ilmu dan pemiliknya, yaitu gurunya. Beliau menyebutkan etika apa saja yang harus dilakukan seseorang pelajar, diantaranya adalah tidak duduk di tempat duduknya guru, tidak memulai percakapan dengan guru kecuali atas izinnya, tidak banyak berbicara disisi gurunya, dan lain.

5) Sungguh-sungguh tekun dan semangat

Imam al-Zarnuji memandang ilmu adalah tujuan yang agung, ia harus dicapai dengan kesungguhan tidak hanya bergantung pada pelajar. Di antaranya dengan mengulang pelajaran pada setiap permulaan dan akhir malam.

6) Tahap awal dan urutannya

Di sini imam al-Zarnuji banyak menyinggung soal urutan tingkat pelajaran yang mesti diajarkan guru kepada murid, dari dasar baru kemudian kepada tingkat yang lebih tinggi selain itu. Imam al-Zarnuji menyatakan bahwa merupakan suatu keharusan bagi pelajar untuk saling menggelar kegiatan seperti mudzakah, munadzarah, dan almuntharahah. Imam al-Zarnuji mengingatkan kepada pelajar untuk senantiasa bersyukur atas karunia yang dianugerahkan kepada mereka berupa kemampuan untuk menuntut ilmu.

7) Tawakal kepada Allah

Tentunya setelah usaha-usaha diatas, seorang pelajar harus berserah diri kepada Allah SWT al-Zarnuji menganjurkan para pelajar untuk tidak perlu merasa sulit dan menyibukan hati dalam masalah rizqi. Hal ini senada dengan hadis Nabi SAW, "Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah SWT akan menjamin rizqinya.

8) Masa produktif

Masa mencari ilmu ada seumur hidup, sejak dilahirkan hingga masuk ke liang lahat. Menurut imam al-Zarnuji, waktu terbaik untuk mencari ilmu adalah saat masih muda. Jika seseorang pelajar merasa jenuh terhadap satu disiplin ilmu, ia dapat beralih pada disiplin ilmu lainnya

9) Kasih sayang dan nasihat

Ilmu dan akhlak adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Seorang pelajar hendaknya memiliki rasa kasih sayang, bersedia memberi nasihat dan tidak iri hati. Seorang pelajar juga seharusnya menghindari permusuhan dengan orang lain, karena dapat menyia-nyiakan waktu. Beliau juga menyarankan agar tidak berburuk sangka, dan selalu positif thinking.

10) Mengambil faedah pelajaran

Imam al-Zarnuji meletakkan metode praktis untuk menambah pengetahuan, di antaranya ialah dengan mempersiapkan alat tulis setiap saat, tidak menyia-nyiakan waktu, bergaul dengan guru dan tamak kepada ilmu, fokus ketika pelajaran, dan taat kepada seorang guru.

11) Bersikap wara' ketika belajar

Imam al-Zarnuji dalam pasal ini memberi wejangan kepada para pelajar untuk menjahui rasa kenyang, banyak tidur, banyak membicarakan sesuatu yang tidak bermanfaat, menghindari

makanan dari pasar kemungkinan, menggunjing, bergaul dengan orang yang rusak akhlaknya. Dan hendaknya mereka bergaul bersama orang-orang sholeh duduk menghadap kiblat, mengambil sunah-sunah Rasul, memperbanyak sholawat.

12) Penyebab hafal dan lupa

Menghafal termasuk ke dalam dal metode belajar di berbagai lembaga pendidikan. Imam al-Zarnuji menyebutkan bahwa hal yang banyak membantu ialah kesungguhan, tekun, sedikit makan, dan shalat di malam hari, membaca Al-Qur'an.

Sedangkan hal-hal yang dapat membuat lupa diantaranya adalah banyak berbuat maksiat, banyak melakukan dosa, gelisah, khawatir, dan sibuk dengan urusan dunia.

13) Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rizki, serta menambah dan memperpendek umur

Dalam pasal Imam al-Zarnuji mengingatkan bahwa seorang pelajar harus mengetahui apa saja yang menambah rezeki dan apa saja yang menambah panjang usia dan kesehatannya, supaya masa belajarnya dapat diselesaikan dengan baik. Imam al-Zarnuji menyebutkan berbuat dosa dan dusta dapat menjadi penghalang rezki.

Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan kitab khusus dalam ilmu pendidikan dan sangat berpengaruh dalam dunia islam sebagai pegangan guru untuk mendidik murid-muridnya, kitab ini terdiri dari

beberapa pasal, salah satunya yaitu sungguh-sungguh dalam belajar, istiqomah, dan cita-cita yang luhur (Al-Zarnuji).⁴⁵ Dalam pasal tersebut, berisi nilai-nilai motivasi bahwa peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam belajar dan secara terus menerus mengulang pelajarannya. Peserta didik tidak boleh membuat dirinya menjadi lemah dan tidak dapat melakukan sesuatu. Maka dibutuhkan kesungguhan dan cita-cita yang tinggi dan merupakan pangkal dari kesuksesan. Landasan utama kitab *ta'lim muta'allim* yaitu Al-Qur'an dan Hadist untuk menata santri yang beradab dalam menuntut ilmu. Budi pekerti yang baik atau akhlak yang baik, tidak datang dengan sendirinya melainkan harus pada proses pencarian didalamnya. Proses tersebut melalui beberapa tahapan, salah satu tahapannya ialah dengan memperbanyak pengetahuan-pengetahuan mengenai ilmu.

Pada pokoknya Kitab Ta'lim Muta'allim memiliki pengertian sebuah kitab yang memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses menuntut ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat atau dengan kata lain berhasil dan bisa berguna bagi dirinya maupun orang-orang di sekitarnya.

SYAIKH Az-Zarnuji, banyak memberikan gambaran tentang sifat-sifat seseorang yang menjadi penuntut ilmu dengan sifat moral yang mulia sebagai berikut :

- 1) Tawadhu', sifat sederhana, sedang, tidak sombong, rendah diri

⁴⁵Al-Zarnuji.(n.d). *T.t. Ta'lim Muta'allim*.Maktabah al-Miftah.

- 2) Iffah, sifat menunjukkan rasa harga diri yang menyebabkan seseorang terhindar dari perbuatan yang tidak patut
- 3) Tabah, tahan dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran dari guru
- 4) Sabar, tahan terhadap godaan nafsu, rendah keinginan-keinginan kelezatan dan terhadap godaan-godaan yang berat.
- 5) Cinta ilmu dan hormat kepada guru dan keluarganya, demikian ilmu itu akan bermanfaat.
- 6) Sayang kepada kitab, menyimpannya dengan baik tidak membubuhi catatan-catatan supaya tidak kotor atau menggosok tulisan menjadi kabur
- 7) Hormat kepada sesama penuntut ilmu dan tamadhu' kepada guru dan kawan unuk menyadap ilmu dari mereka
- 8) Bersungguh-sungguh belajar dengan memanfaatkan waktu sebaik baiknya, tetapi tidak memaksakan diri sampai badan lemah
- 9) Ajeng dan ulet dalam menuntut ilmu dan mengulang pelajaran
- 10) Wara' (sifat menahan diri dari tingkah laku yang tercela)
- 11) Punya cita-cita tinggi dalam mengejar ilmu pengetahuan
- 12) Tawwakal, menyerahkan kepada Tuhan segala perkara.
Bertawakal adalah akhir dari proses ikhtiar seorang mukmin untuk mengatasi segala urusan.

Az-Zarnuji mensehatkan agar si pelajar jangan memilh sendiri mata pelajaran yang dipelajarinya, lebih baik mnyerahkan hal itu

kepada guru yang telah banyak pengalaman untuk memilihnya yang sesuai dengan si murid. Penjelasan mengenai akhlak murid ini lebih khusus lagi telah dibahas oleh Imam Az-Zarnuji dalam risalahnya yang berjudul *Ta'lim Muta'allim* (pedoman bagi seorang pelajar). Dalam risalah yang banyak dipelajari di pesantren-pesantren ini dijelaskan sebagai ketentuannya hormat dan moral bagi seorang pelajar dalam hubungannya dengan berbagai hal dalam upaya mencari ilmu. Istilah murid mengandung kesungguhan belajar, memuliakan guru, keprihatinan guru terhadap murid. Dalam konsep murid ini terkandung keyakinan bahwa mengajar dan belajar itu wajib, dalam mengajar dan belajar itu ada barokah. Pendidikan yang dilakukan yang di situ murid dianggap mengandung muatan profane dan transandeta⁴⁶.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁶ Waris, *Pendidikan Dalam Perspektif Buharudin Al-Islam Az-Zarnuji*. Stain Ponorogo, Cendekia Vol.13 No 1 (Januari-Juni, 2015) hal. 75-76

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif metode penelitian yang menyelidiki kondisi benda-benda alam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengutamakan makna generalisasi, teknik triangulasi pengumpulan data, berperan sebagai instrumen kunci, dan melakukan analisis data induktif.

Tujuan metode kualitatif adalah untuk mengumpulkan data yang terperinci. Dengan hati-hati memperhatikan detail, dengan tepat menggambarkan, mengilustrasikan, atau melukis fakta, karakteristik, dan koneksi antara fenomena yang telah dipelajari. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, diharapkan dapat dipastikan bagaimana tumbuhnya motivasi belajar melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang dapat membantu siswa di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi menjadi lebih termotivasi untuk belajar, serta faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat proses ini.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena peneliti menganalisis dan mendeskripsikan secara terperinci mengenai upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. SMK Darussalam merupakan sekolah yang

berbasis Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dengan ditetapkannya lokasi tersebut, akan lebih mudah untuk mengetahui di mana tempat dilakukannya penelitian.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena peneliti mengetahui bahwa SMK Darussalam memiliki beberapa program jurusan diantaranya : Tkj, Akutansi, Tata busana, Tkr, dan Keperawatan. SMK Darussalam juga mempunyai fasilitas lab khusus setiap kompetensi keahlian, di samping itu SMK Darussalam tidak hanya menggulkan sekolah umum saja namun juga mengunggulkan Ukhuwah Islamiah. Contohnya seperti pengajian kitab Ta'lim Muta'allim, manasik haji, pengajian keliling yang diadakan sekolah untuk menumpuk ukhuwah islamiah pada siswa siswinya.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek pada penelitan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yakni sebuah teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan cirri-ciri dan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁴⁷

Adapun kriteria subjek penelitian yang akan dijadikan sampel siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dengan kriteria yakni siswa yang telah mengikuti kajian Kitab Ta'lim Muta'allim selama dua tahun atau lebih.

Berikut ini adalah siswa yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022). 85

1. LP (mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim hampir 2 tahun)
2. TJ (mengikuti kajian Kitab Ta'lim Muta'allim hampir 2 tahun)
3. RM (mengikuti kajian Kitab Ta'lim Muta'allim selama 3 tahun).

D. Teknik Pengumpulan Data

Memahami teknik pengumpulan data sangat penting untuk proses penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi. Tanpa pengetahuan ini, peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁴⁸

1. Wawancara Semi Terstruktur

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana orang yang diwawancarai di Tanya beberapa pertanyaan. Teknik wawancara juga dapat dipahami sebagai cara untuk secara langsung menanyai informan atau responden yang sedang diselidiki secara bertahap untuk mengumpulkan informasi.⁴⁹

Peneliti tidak hanya membawa alat wawancara, tetapi mereka juga menyiapkan perekam suara sebelumnya untuk membantu menangkap dan mempercepat proses wawancara. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, peneliti mengadakan sesi tanya jawab dengan sejumlah informan, diantaranya Ibu Hj. Lina pengasuh Pondok Pesantren Darussalam dan beberapa siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

⁴⁸Ibid,224

⁴⁹Rahmadi.*Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, Oktober 2011),75

Adapun data yang diinginkan dalam wawancara ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

- a. Upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa SMK Darussalam melalui kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam
- b. Faktor penghambat dan pendukung dalam Upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa SMK Darussalam melalui kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang dikumpulkan dari laporan tertulis tentang peristiwa yang lain, mencakup pemikiran dan penjelasan. Laporan ditulis dengan pengetahuan dan tujuan untuk mempersiapkan atau menyampaikan informasi tentang peristiwa, dan dapat dilengkapi dengan lampiran yang berisi foto dari dokumentasi penelitian⁵⁰

E. Analisis Data

Untuk memberikan peneliti gagasan umum tentang bagaimana mereka akan menangani pemrosesan data, termasuk melacak, mengatur, dan mengklarifikasi data, bagian ini menjelaskan prosedur analisis data yang harus diteliti.

⁵⁰Laila Kanti Safitri. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.

Menurut Miles dan Huberman, menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, mengkonsumsi semua data yang tersedia sampai selesai. Ketiga tahapan kegiatan analisis data deskriptif adalah sebagai berikut:⁵¹

1. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data yang diperoleh agar memudahkan hasil penelitian dengan memilih data mana yang dapat digunakan. Proses ini dapat dianggap sebagai proses seleksi. Dinyatakan secara berbeda, peneliti mengambil kembali data untuk menyoroti bagian yang paling signifikan dan melukiskan gambaran yang jelas tentang analisis upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian *Kitab Ta'lim Muta'allim*.

1. Penyajian Data

Data dapat disajikan dengan menggunakan teks naratif, hubungan antara kategori, atau deskripsi singkat. Presentasi yang efektif sangat penting untuk analisis kualitatif yang dapat diandalkan.

2. Kesimpulan dan Verifikasi

Sesuai temuan Milles dan Huberman, kesimpulan awal masih dapat dimodifikasi jika tidak cukup bukti ditemukan untuk menjamin pengumpulan data tambahan. Hasil penelitian kualitatif memberikan wawasan baru yang sebelumnya belum ditemukan.

⁵¹Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm.16.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah salah satu elemen yang mempengaruhi kualitas penelitian. Dalam kasus ini, para peneliti menggabungkan beberapa set data, juga dikenal sebagai metode triangulasi. Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi melibatkan menggabungkan sumber data yang sudah ada. Istilah "teknik triangulasi" menggambarkan pendekatan yang berbeda untuk pengumpulan data. Teknik triangulasi adalah jenis triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini.⁵² Untuk mencapai hal ini, data dari sumber yang sama diverifikasi menggunakan berbagai metode. Setelah wawancara, informasi dikonfirmasi oleh dokumentasi dan observasi. Triangulasi diperoleh dari Ibu Hj. Lina selaku pembimbing kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim*, dan siswa. Triangulasi teknik dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, triangulasi waktu dilakukan di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Lexy J. Meleong mengungkapkan tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah menyusun rancangan mulai dari pengajuan judul, konteks penelitian hingga pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

⁵²Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung , ALFABETA,2022),368

Tahap ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang di hasilkan serta mengumpulkan data-data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh serta mengecek kembali keabsahan atau kebenaran dari hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti menyajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.⁵³



⁵³Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press 2013), hal.61.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Dan Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga

Sejarah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Pesantren Darussalam adalah sebuah pesantren di wilayah Banyuwangi selatan Jawa Timur. Berjarak 12 kilometer dari Genteng dan Jajag dan 45 kilometer dari kabupaten Banyuwangi. Kondisi tanahnya subur, dikelilingi oleh sungai kalibaru disebelah barat, persawahan di sebelah selatan, pedesaan di sebelah timur dan sawah disebelah utara.

Mukhtar Sayafaat Abdul Ghofur adalah tokoh utama Pendiri Pesantren Darussalam. Beliau berasal dari Desa Ploso Lor, kecamatan Ploso Klaten, Kediri. Setelah menamatkan pendidikan umum, beliau melanjutkan pesantren di Tebuireng Jombang dan Pesantren Jalen Genteng Banyuwangi di Jawa Timur. Beliau juga belajar di dua pesantren selama kurang lebih 23 tahun.

Pada tahun 1949 menikah dengan Ibu Maryam yang merupakan anak dari Bapak Karto Diwiryono yang berasal dari kota Margo Katon Sayega Sleman Yogyakarta, namun telah pindah ke Dusun Blokagung, Kota Karangdoro, Daerah Gambiran (saat ini disebut Kawasan Tegalsari). Di Banyuwangi rule, Jawa Timur. Selama 6 bulan pertama tinggal di tempat baru, para sahabatnya mengunjunginya membaca Al-Qur'an, dan dia menyadari pentingnya apa yang telah dia pelajari di Pesantren.

Orang-orang yang berada di sekitar pesantren tidak banyak mengetahui ajaran agama, yang merupakan ancaman bagi kemajuannya. Beliau menangani situasi ini dengan sabar dan penuh pengapsian, sambil berdoa, "ya Allah, Tuhan kami, berilah petunjuk kepada orang-orang ini karena mereka belum mengetahui kebenaran". Urgensi situasi tersebut membawanya untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan permanen untuk mendidik teman-temannya dan masyarakat tentang agama.

Sebuah bangunan yang sangat mendasar berukuran 7 x 5 meter dan berbentuk seperti mushola kecil dari bambu beratap rumbiadi bangun pada tanggal 15 Januari 1951. Nama "Darussalam" diberikan pada musola ini dengan harapan agar terus memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pendidikan sampai akhir dunia.⁵⁴

Pembangunan tersebut dilakukan sendiri serta dengan dukungan murid-muridnya. Selama konstruksi, kiai memberikan intruksi dalam pertukangan dan beliau mendorong orang untuk membangun apapun yang mereka bisa. Undangan atau minta bantuan professional lain jika anda tidak mampu. Dengan begitu, kita untuk bergabung dengan komunitas nanti, dan akhirnya kita bisa melakukannya sendiri.

Sejak awal, Musholla digunakan untuk pengajian serta menyediakan tempat tinggal santri selain kiai. Akan tetapi, seiring dengan semakin meluasnya reputasi dan ilmu kiai, keinginan masyarakat luas untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan ini semakin besar.

⁵⁴Muhammad Fauzinuddin Faiz, *Mbah Kiai Syafa'at Bapak Patriot dan Imam Al-Ghozalinya Tanah Jawa, Pustaka Ilmu, Yogyakarta. 2015*

Karena jumlah santri yang sangat banyak, musholla Darussalam tidak mampu menampung mereka. Oleh karena itu kyai mengusulkan rencana untuk mengumpulkan para wali santri dan bekerja sama membangun gedung baru tanpa ada paksaan atau tekanan. Kyai sendiri yang memimpin pelaksanaan pembangunan yang selesai dalam waktu relatif singkat dan dimanfaatkan untuk menampung arus masuk santri. Saat ini telah menjadi pusat pendidikan yang ramai, menarik siswa dari seluruh pelosok Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.⁵⁵

Pesantren sah didirikan sebagai yayasan pada tahun 1978 berdasarkan akta notaries SH So'esant Adi Purnomo dengan nama "Yayasan Pondok Pesantren Darussalam". 31 tahun 1978 dengan perjalanan panjang.KH.MUKHTAR SYAFAAT ABDUL GHOFUR menjalankan pesantren Darussalam.Beliau merupakan seorang bijaksana serta disegani oleh warga serta pada lingkungannya ditaati, membuat harum namanya baiknya di warga. Terakhir, Jum'at malam, Sabtu 17 Rojab 1411 H/02 Februari 1991 M:

Pada pukul 2 pagi beliau kembali ke Roma Turra pada usia 72 tahun. Serta setiap tanggal 17 Rojab ada perayaan buat meandai prestasinya. Untuk lebih mengembangkan Pesantren Darussalam, anaknya yaitu mengambil alihnya.KH. AHMAD HISYAM SHAFAT, S.Sos. MH, dan adik-adiknya juga mendukungnya.⁵⁶

⁵⁵Muhammad Fauzinuddin Faiz, *Mbah Kiai Syafa'at Bapak Patriot dan Imam Al-Ghozalinya Tanah Jawa, Pustaka Ilmu*, Yogyakarta. 2015

⁵⁶ Muhammad Fauzinuddin Faiz, *Mbah Kiai Syafa'at Bapak Patriot dan Imam Al-Ghozalinya Tanah Jawa, Pustaka Ilmu*, Yogyakarta. 2015

2. Profil Lembaga

Nama Lembaga	: SMK Darussalam Blokagung
Lembaga Pendiri	: Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
NPSN	: 20525598
Status	: Swasta
Alamat Lembaga	: Jl. Ponpes Darussalam Blokagung
Kecamatan	: Tegalsari
Kabupaten	: Banyuwangi
Nomor Telefon	: (0333) 5823247
Tahun Berdiri	: 1986
Sk Pendirian	: 302/34.B.86
Website	: www.smkblokagung.sch.id
E-mail	: smkdblokagung@yahoo.co.id

Youtube : SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG

BANYUWANGI

Instagram : smkd_blokagung

3. Visi dan Misi SMK Darussalam Blokagung

a. VISI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG

Pengakuan lulusan dengan keterampilan profesional yang unggul di dunia kerja, berbasis Pesantrenan, sebagai sekolah kejuruan rujukan dan mampu menavigasi era global

b. MISI SMK DARUSSALAM

- 1) Merencanakan instruksi untuk membantu siswa menjadi lebih profesional sehingga mereka dapat bersaing dan berkontribusi pada lingkungan DU / DI
- 2) Untuk mendukung proses pendidikan di sekolah, tingkatkan kualitas instruktur dan staf administrasi.
- 3) Memastikan bahwa siswa memiliki sarana untuk menjadi mandiri untuk mengubah pengeluaran mereka menjadi aset nasional.
- 4) Memperkuat hubungan positif dengan masyarakat, orang tua, DU, DI, pemerintah federal, dan pemerintah daerah yang membantu pendidikan di sekolah.
- 5) Melaksanakan pengajaran berdasarkan iman (Maderasah Diniyah).

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Setiap presentasi data tidak diragukan lagi merupakan bagian dari setiap studi, yang berfungsi sebagai penguat penelitian. Karena analisis data ini akan didasarkan pada penggunaan yang dimaksudkan. Agar analisis data dapat menghasilkan kesimpulan. Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk menciptakan makna dan nilai yang terkandung dalam data serta sesuai dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Akibatnya, informasi yang diperoleh dari hasil objek diberikan. Dorong penelitian yang menggunakan teknik ini. Data Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dapat dijabarkan berdasarkan temuan penelitian. Penelitian ini berkonsentrasi

pada dua topik yang dirumuskan sebelumnya, yaitu: (1) Bagaimana Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, (2) Apa faktor penghambat dan pendukung dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Hal diatas didasarkan dimana kegiatan Kajian Kitab Ta'lim merupakan suatu kajian yang sangat penting bagi siswa sebagai pendukung tumbunya motivasi belajar dalam menuntut ilmu.

1. Bagaimana Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuangi

Di dalam pondok pesantren sangat banyak pembelajaran kitab kuning dengan berbagai ragam. Salah satu kitab yang dipelajari di pondok pesantren Darussalam yaitu Kitab Ta'lim Muta'allim. Dalam kitab tersebut merupakan salah satu kitab yang menghimpun tuntunan belajar.

Kajian kitab Ta'lim Muta'allim telah di ajarkan mulai berdirinya pondok pesantren Darussalam dan kitab tersebut selalu diajarkan berulang kali meskipun sudah *katam* guna untuk memperdalam ilmu serta mengingatkan apa yang telah dipelajari dari kitab tersebut. Di dalam pondok pesantren kitab tersebut sangat diwajibkan meskipun hanya satu minggu sekali guna untuk mengingatkan kegiatan belajar sebagai motivasi.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang menjadi subyek tepat di hari selasa, yang dimana hari tersebut adalah hari dilaksanakannya kajian Kitab Ta'lim Muta'allim oleh semua siswa/santri. Kemudian peneliti bertanya kepada siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dari hasil observasi peneliti kajian kitab Ta'lim Muta'allim dilaksanakan seminggu sekali setiap hari selasa, semua siswa/santri wajib mengikutinya. Kajian tersebut dilaksanakan mulai pukul 05.00 sampai pukul 06.00 WIB.

Peneliti melakukan wawancara kepada Pengajar Kajian, hal ini sebagaimana dijawab oleh penganjar atau pembimbing dalam kajian kitab Ta'lim Muta'allim yaitu Ibu Hj. Lina :

Hal ini ditegaskan ketika sesi wawancara peneliti dengan beliau.⁵⁷

"Tujuan dari mempelajari Kitab Ta'lim Muta'allim adalah untuk mempersiapkan siswa untuk dapat memahami dan menerapkan prosedur Islam yang tepat dalam terang perkembangan saat ini di masyarakat. Sebagai seorang guru/ pengkaji upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa biasanya saya menggunakan metode belajar yang menarik disela-sela mema'nai saya biasanya bercerita tentang pengalaman-pengalaman saya atau hal lain agar siswa lebih semangat dan lebih aktif dalam belajar. Dalam kajian saya menggunakan metode yang diutamakan adalah pembiasaan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim yaitu dengan metode ceramah, sorogan dan ma'nai. Kajian kitab Ta'lim Muta'allim sudah menjadi hal yang wajib dalam pondok pesantren sebagai landasan tuntunan dalam mencari ilmu. Materi yang kita sampaikan mengenai atau berkaitan dengan motivasi belajar, seperti dalam pasal 11-11. Melalui pendidikan karakter dan sifat sudah terbentuk dengan belajar kitab Ta'lim Muta'allim sehingga

⁵⁷Ibu Nyai Lina, Wawancara Peneliti dengan Pembina Kajian, 06 Juli 2023

seseorang yang menuntut ilmu mengerti saya harus begini, sikap yang yang baik itu seperti ini, dengan begitu siswa akan tumbuh atau termotivasi dan rasa ketidakpuasan mendapatkan ilmu". Dalam kajian kitab tersebut santri/siswa juga dituntut untuk pembiasaan atau mempraktekkan sedikit demi sedikit. Akan tetapi biasanya santri/siswa langsung introspeksi tentang perilakunya atau pola pikirnya mana yang baik dan mana salah. Selain itu dalam kajian tersebut saya menambahkan mengenai cerita-cerita nabi atau wali Allah.

Bu Nyai mengatakan bahwa untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu dengan mengajar yang menarik seperti ditengah-tengah menjelaskan mengenai kitab tersebut beliau bercerita tentang apa saja yang membuat siswa tidak jenuh, karena ketika jenuh siswa tidak dapat konsentrasi akan kajian dan yang dijelaskan.

Hal tersebut diperkuat oleh Tri Januarti selaku siswa SMK Darussalam, mengatakan bahwa :

Kajian kitab Ta'lim Muta'allim memang diwajibkan mbak, setiap hari selasa pagi. Diawali dengan rasa suka kemudian dari kitab ini dapat diperoleh wawasan tentang pentingnya niat yang ikhlas dalam belajar, disertai dengan nasihat-nasihat praktis untuk meningkatkan motivasi belajar melalui ketekunan, kesabaran dan kedisiplinan.⁵⁸

Siswa yang bernama Tri Januarti tersebut telah mengikuti kajian selama kurang lebih dua tahun. Siswa tersebut mengatakan dari kajian tersebut terdapat wawasan yang luas mengenai pentingnya niat yang ikhlas dalam belajar serta nasihat-nasihat praktis meliputi kata-kata motivasi. Dapat disimpulkan bahwa tumbuhnya motivasi belajar siswa itu dari nasihat dan niat.

⁵⁸Tri Januarti, wawancara Oleh Penulis dengan Siswa, Banyuwangi, 04 Juli 2023

Selanjutnya di jawab oleh siswa yang menjadi subyek kedua dalam penelitian ini yang bernama Lusiana Putri :

Kajian kitab ta'lim muta'allim ini sangat banyak pembahasan mengenai menuntut ilmu dan juga akhlak. Kalau menurut saya mbak motivasi belajar bisa tumbuh itu dari kajian tersebut materi yang disampaikan menarik dan yang membawakan juga semangat, detail menggunakan bahasa yang mudah difahami.⁵⁹

Siswa yang bernama Lusiana Putri telah mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim kurang lebih 2 tahun. Lusi mengatakan bahwa tumbuhnya motivasi belajar itu materi yang disampaikan menarik, detail dan mudah difahami, serta dari guru yang menyampaikan juga semangat.

Selanjutnya di jawab oleh siswa yang menjadi subyek dalam penelitian yang bernama Rahma Magfiroh :

Kitab Ta'lim berisi tentang ajaran-ajaran tentang kewajiban belajar dalam Islam, moralitas, adab mencari ilmu, metode-metode dalam belajar dan disiplin diri. Dari kajian tersebut, saya dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya ilmu, meningkatkan motivasi belajar, adab terhadap orang yang memberikan ilmu (guru), metode yang baik untuk belajar serta dapat memupuk semangat saya dalam mengembangkan diri secara holistic dalam aspek agama dan dunia. Selain itu kajian kita Ta'lim Muta'allim juga dapat memberikan wawasan tentang nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial, dan pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama. Hal ini dapat memberikan motivasi tambahan untuk belajar dengan tujuan meningkatkan kualitas diri secara menyeluruh dalam konteks kehidupan sehari-hari.⁶⁰

Siswa yang bernama Rahma Magfiroh sudah mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim kurang lebih 3 tahun. Rahma mengatakan bahwa tumbuhnya motivasi belajar dengan memahami isi-isi dari kajian tersebut dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁹Lusiana Putri, Wawancara Oleh Siswa, 04 Juli 2023

⁶⁰Rahma Magfiroh, Wawancara Oleh Peneliti dengan Siswa, 04 Juli 2023

Perlu diketahui bahwa upaya menumbuhkan motivasi belajar melalui kajian Kitab Ta'lim Muta'allim yang dialami oleh siswa SMK Darussalam yaitu dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya ilmu dalam belajar, memberikan nilai-nilai etika, tanggung jawab dan kedisiplinan, sehingga dapat memupuk semangat siswa dalam mengembangkan diri secara holistic (menyeluruh) dalam aspek agama dan dunia. Seperti yang telah dijelaskan dalam teori motivasi belajar ekstrinsik bahwa motivasi sangat penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar.

Hal tersebut ditegaskan pada hasil observasi yang dilakukan pada hari minggu, 2 juli 2023. Menunjukkan bahwa peneliti melihat bahwa siswa yang mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim selama 2 tahun lebih ini disaat proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan guru, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan ngobrol sama teman sebangkunya. Sebagaimana halnya peneliti melakukan observasi kepada siswa di masing-masing kelasnya yang dimana siswa tersebut berbeda kelas serta jurusannya. Kurangnya minat pada matkul tersebut siswa akan menjadi malas atau kurang selera dalam mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Kemudian peneliti meliha siswa yang mengikuti kajian kitab kurang lebih tiga tahun perbandingannya sangat jauh. Siswa tersebut lebih menghargai atau mendengarkan penjelasan guru, tidak berbica serndiri lebih tepatnya siswa tersebut sudah menerapkan apa yang telah siswa pelajari dari kajian *Ta'lim Muta'allim*.

2. Faktor Pendukung dan Pendukung dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Ada manfaat dan kerugian untuk mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim dalam hal memenuhi peran dan fungsinya. Sama halnya dengan kegiatan kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang memiliki faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam berjalannya kegiatan menumbuhkan motivasi belajar. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nyai Lina selaku pembimbing dalam kajian Kitab Ta'lim Muta'allim, beliau menyampaikan bahwa :

"faktor pendukung dari menumbuhkan motivasi siswa itu yaitu memperjelas tujuan, menggunakan pengajaran yang lebih menyenangkan".⁶¹

Hal tersebut juga diperkuat lagi Oleh Lusiana Putri selaku siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, mengatakan bahwa :

"untuk faktor pendukungnya itu biasanya mbak dari pertemanan, lingkungan, lingkungan itu meliputi tempat dan sarana prasaran dan sumber belajar".⁶²

Hal serupa tersebut juga dikuatkan lagi oleh Tri Januarty selaku siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mengatakan bahwa :

"menurut saya faktor pendukung dari menumbuhkan motivasi belajar itu pemahaman yang jelas tentang tujuan belajar, penanaman niat yang ikhlas, pembentukan kebiasaan belajar yang baik, dukungan lingkungan yang positif, serta kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi tantangan pembelajarani".⁶³

⁶¹ Ibu Nyai Lina, Wawancara Oleh Peneliti, 06 Juli 2023

⁶² Lusiana Putri, Wawancara Oleh Peneliti 04 Juli 2023

⁶³ Rahma Magfiroh, Wawancara Oleh Peneliti, 04 Juli 2023

Hal serupa tersebut juga dikuatkan lagi oleh Rahma Magfiroh selaku siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mengatakan bahwa :

"menurut saya mbak faktor pendukungnya meliputi lingkungan yang mendukung, gedung atau kelas yang memadai dan menarik apabila sarana dan prasarana memadai belajar akan lebih nyaman dan dari kenyamanan tumbuhlah motivasi belajar. juga metode pengajaran yang efektif mbak, pengajar atau guru menurut saya itu juga berpengaruh."

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adalah faktor pendukung tumbuhnya motivasi belajar meliputi metode pengajaran yang efektif.

Selain faktor pendukung tentunya dalam suatu kegiatan terdapat faktor penghambat yang dapat mempengaruhi upaya menumbuhkan motivasi belajar, Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Nyai Lina selaku pengajar/ pembimbing dalam Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim, beliau menyampaikan bahwa :

"untuk faktor penghambatnya itu biasanya faktor lingkungan yang kurang kondusif ini meliputi seperti teman, semangat dari siswa dimana biasanya mereka itu males mbak dan terkadang mereka tidak menyukainya".⁶⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Lusiana Putri selaku siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, mengatakan bahwa :

⁶⁴Ibu Nyai Lina, Wawancara Oleh Peneliti dengan Pembina Kajian 06 Juli 2023

"biasanya faktor penghambatnya itu kesiapan dari saya untuk belajar, kesehatan biasanya tanpa diharapkan sering mules mbak otomatis langsung ke toilet, minat dalam pelajaran".⁶⁵

Hal senada juga di sampaikan oleh salah satu siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu Tri Januarti, mengatakan bahwa:

"yang saya alami itu kurangnya niat dalam artian terkadang saya tidak ikhlas mbak, kurang disiplin, dan biasanya saya tidak sabar dalam menghadapi pelajaran tersebut".⁶⁶

Hal serupa tersebut juga dikuatkan lagi oleh Rahma Magfiroh selaku siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mengatakan bahwa :

"yang menjadi hambatan itu biasanya faktor psikologis rasa percaya diri yang kurang mbak, teman yang kurang baik, kurang pemahaman dari pelajaran tersebut, tekanan sosial dan kurangnya kenyamanan dari guru dalam proses belajar".⁶⁷

Perlu diketahui bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang dialami oleh siswa SMK Darussalam. Adapun faktor pendukungnya ialah pemahaman mendalam terhadap materi, tujuan belajar atau niat, dukungan lingkungan yang positif, kesabaran dan ketekunan. Sedangkan faktor penghambat meliputi gangguan dari lingkungan atau teman, kurangnya rasa sabar dalam menghadapi kesulitan belajar dan psikologis kurangnya rasa percaya diri.

⁶⁵Lusiana Putri, Wawancara Oleh Peneliti dengan Siswa 04 Juli 2023

⁶⁶Tri Januarti, wawancara Oleh Peneliti dengan Siswa, 06 Juli 2023

⁶⁷Rahma Magfiroh Wawancara Oleh Peneliti dengan Siswa, 06 Juli 2023

Menurut pengamatan peneliti pada 6 Juni 2023, ada sejumlah faktor yang menghambat atau menghambat kegiatan upaya menumbuhkan motivasi belajar melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim diantaranya 1) pemahaman mendalam terhadap materi, seperti ketika seorang guru memberikan materi dan penjelasan siswa faham apa yang disampaikan oleh guru tersebut siswa mudah mencerna materi tersebut 2) tujuan belajar atau niat, apabila seorang siswa tidak ada niat dalam hal pembelajaran otomatis siswa tersebut tidak akan faham apa yang disampaikan oleh guru tersebut 3) dukungan lingkungan yang positif, lingkungan yang positif sangatlah berpengaruh bagi siswa, mulai dari guru teman dan sebagainya 4) kesabaran dan ketekunan apabila siswa tekun dalam belajar dalam artian memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, siswa akan mudah tumbuh motivasi belajar. Sedangkan untuk faktor penghambat meliputi 1) gangguan dari lingkungan atau teman seperti mengarah pada hal yang negatif 2) kurangnya rasa sabar dalam menghadapi kesulitan belajar.

C. Temuan dan Pembahasan

1. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Kegiatan kajian Kitab Ta'lim muta'allim di Pondok Pesantren. Darussalam sangat diwajibkan, santri tanpa kecuali harus mengikutinya, akan pentingnya isi dari kitab tersebut sebagai dorongan atau motivasi dalam mencari ilmu, baik ilmu umum maupun agama. Hal yang sama berlaku untuk belajar, di mana mencari informasi, bagaimana menemukan

seorang guru, kapan harus memulai, bagaimana mengatur waktu belajar, dan bagaimana bertahan baik di dunia ini maupun di akhirat. Narator *Ta'lim Muta'allim* yang menyampaikan semua ini. Meskipun kitab ini sering diajarkan sepanjang tahun, buku ini efektif dan tidak membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya karena memberikan motivasi yang diperlukan bagi mereka.

Sesuai yang dijelaskan oleh Dimyati dan Mudjiono "Hasil belajar dapat diamati dan diukur dari perspektif guru dan siswa. Dari perspektif siswa, hasil belajar ditentukan oleh tingkat pertumbuhan dan perubahan pemikiran dibandingkan dengan pra-pembelajaran.⁶⁸ Harus mudah baginya untuk mewujudkan tujuannya jika ia adalah siswa yang memahami nilai pendidikan. Tidak semua orang akan mengalami kebosanan dalam pembelajaran mereka sebagai hasilnya. Seseorang akhirnya akan menerima hasil dari proses belajar setelah dia terinspirasi untuk menyelesaikannya.

Adapun upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* di SMK Darussalam adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya ilmu dalam belajar

Tumbuhnya motivasi belajar siswa dari kajian kitab tersebut dapat memperoleh pemahaman terkait pentingnya ilmu dalam pembelajaran.

⁶⁸Fadhilatul Muna Maulidia, *Motivasi Belajar Peserta Didik Menurut AZ-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*, Jurnal-Ilmu Sosial dan Keislaman. Vol.7 No.2 2022. Hal 155.

b. Memberikan nilai-nilai etika

Dengan tumbuhnya motivasi belajar melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim juga dapat memberikan nilai-nilai etika terhadap siswa seperti etika kepada guru dan kepada ilmu

c. Tanggung jawab

Siswa akan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap apapun.

d. Kedisiplinan

Tumbuhnya motivasi pada siswa akan membawa pengaruh mengenai kedisiplinan siswa saat di sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

a. Faktor Pendukung

1) Pemahaman mendalam terhadap materi

Dengan menumbuhkan motivasi belajar melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim pada siswa dapat memberikan pemahaman terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2) Tujuan belajar atau niat

Tumbuhnya motivasi belajar siswa ini dapat memberikan tujuan atau niat belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3) Dukungan lingkungan yang positif

Lingkungan yang positif meliputi pertemanan di dalam lingkup siswa tersebut

4) Kesabaran dan ketekunan

perilaku sabar akan membawa siswa mudah tumbuh dalam motivasi belajar

b. Faktor Penghambat

1) Gangguan dari lingkungan

Gangguan dari lingkungan meliputi hubungan pertemanan yang kurang baik

2) Kurangnya kedisiplinan

Kurangnya kedisiplinan biasanya tumbuh dari pergaulan dalam pertemanan siswa

3) Kurangnya rasa sabar

Kurangnya perilaku sabar dalam proses pembelajaran atau hal lainnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian kitab a'lim Muta'allim di SMK Darussalam. Adapun upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam yakni Dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya ilmu dalam belajar, Memberikan nilai-nilai etika, Tanggung jawab dan Kedisiplinan.
2. Terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam. Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam dalam penelitian ini yaitu a) faktor pengahambatnya: Gangguan dari lingkungan, kurangnya kedisiplinan, kurangnya rasa sabar b) Faktor pendukungnya: pemahaman mendalam terhadap materi, tujuan belajar atau niat, dukungan lingkungan yang positif, kesabaran dan ketekunan.

B. Saran

Sesuai penelitian yang telah dilakukan, maka adanya saran yang peneliti buat sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk calon peneliti yang lainnya serta bisa untuk menambah wawasan.

2. Bagi Sekolah SMK Darussalam

Bagi sekolah untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswanya agar tetap semangat dalam mengarahkan siswa untuk mengikuti dan giat dalam kajian kitab Ta'lim Muta'allim

3. Bagi Siswa SMK Darussalam

Siswa diharapkan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan percaya diri dan penuh semangat serta mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini fokus dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian Kitab Ta'lim Muta'allim, diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian secara mendalam supaya bisa menyempurnakan penelitian sebelumnya yang masih kurang sempurna

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Haidar, Rohman 2022. Pengaruh Pembelajaran Ajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Pelatihan Wetan Badan Ponegoro.
- Az-Zarnuji. Terjemah Ta'lim Muta'allim, terj. Abdul Kadir Al-Jufri. Surabaya : Mutiara Ilmu, (2009).
- Abdul Muhid, Himatul Ulya. Urgensi Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Menuntut Ilmu Perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim. *Jurnal Penelitian*. Vol.6 No.2 (2021).
- Abdul Muhib, Efektivitas Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim Pada Pembentukan Karakter Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Abror Blumbangan Lamongan Pamekasan. *Jurnal Pemikiran*. Vol.8 No.2 (2022).
- Dwi Cahyono, Dedi. Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *ISMU Pacitan*, Indonesia. Vol.6 No.1 (2022).
- Edo Suwandi, Oking Setia Priyatna. "Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Perilaku Santri". *E-Jurnal UNMNAW (Universitas Muslim Nusantara A Washiliya)*. Vol.5, No2 (2020)
- Emda, Amna. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol.5 No.2 (2017)
- Gustian Putri, Chairina, Chr. Hari Soetjningsih. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Mita Pendidikan* 3, No.5 (2019)
- Huda, Amna. Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim. Semarang: Pusat Penelitian Walisongo. (2000).
- Hardani, dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. (2020).
- Harmalis. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal Of Counseling & Development*. 01. No.1 (Juli 2019).
- Haryu Islamudin. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Husna Faizatul Umniah, Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Siswa Kelas XI Negeri Metro. 2018.

- Huda Nurul. *Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*. Pusat Penelitian Wali Songo (2000)
- Hendra, Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Kota Bima. *Jurnal MIPA*, Vol.3 No 2 November 2015
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, (2008).
- Indahh Sari, SS., M.HUM, Motivasi Belajar Mahasiswa Program Study Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris, *Jurnal Manajemen Tools*, Vol.9 No.1 Juni 2018.
- Kambali. Relevansi Pemikiran Syekh Al-Zarnuji Dalam Konteks Pembelajaran Modern. *Jurnal Pendidikan Dan Study Islam*. Vol.01 No 01 (Desember 2015).
- Kanti Safitri, Laila. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro*. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Metro. 2020
- Lajnah Ta'lif Wan Nasyr. "Panduan Sorogan Ta'lim Muta'allim Thariqat Ta'allum" Blokagong : Ma'had Aly. 2021
- Lillah, M. Fathu. *Ta'lim Muta'allim Kajian dan Analisis*. Jawa Timur : Santri Salaf Pres. 2015
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. 1994
- Muhibbin. Marfuatun Urgensi Teori Hierarchy Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol.15. No.2
- Muna Maulidia, Fadhilatul. Motivasi Belajar Peserta Didik Menurut AZ-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim, *Jurnal-Ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol.7 No.2 (2022).
- Milles Dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta Universitas Indonesia Press (1992).
- Mohammad Fauziuddin Faiz. *Mbah Kiai Syafa'at Patriot Dan Imam Al-Ghozalinya Tanah Jawa*. Pustaka Ilmu, Yogyakarta (2015).
- Nurul Hidayatullah, *Etika Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karya Syaikh Az-Zarnuji*, Universitas Islam Negeri Provesor Kiai Haji Syaifudin, Purwokerto, 2018.

- Mariyam Muhammad, Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol. 4 No.2 2016
- Rohman, Imam. .Etika Menuntut Ilmu, Terjemah Ta'lim Muta'allim Makna Jawa Pegondan *Terjemah Indonesia*. Surabaya: Al-Miftah.
- Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin : Antasari Press. 2011
- Sawaty, Ikhwan, Kristina Tandirerung. Strategi Pembinaan Akhlaq Santri Di Pondok Pesantren. *Jurnal Al- Mauizhah*. Vol.1 No1.(2018).
- Suci Aristiyani, Noni. "Pengaruh Kondisi Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel" Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
- Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif . Bandung: Alfabeta. 2017
- Setyowati. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang, Universitas Negeri Semarang. 2017
- Sodiman. Etos Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Thaariq Al-Ta'allum Karya Imam Al-Zarnuzi. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.6 No.2013.
- Safitri Septiani. Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa Di Sekolah MTS Yasmine Depok, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta. (2022)
- Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, *E-Jurnal*. Vol.2 No.8 , November 2021
- Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember Press. 2020.
- Waris, Pendidikan Dalam Perspektif Buharudin Al-Islam Az-Zarnuji. *Stain Ponorogo, Cendekia* Vol.13 No 1 (Januari-Juni, 2015) hal. 75-76
- Zafar Sidik, A. Sobandi, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.3 No 2, Juli 2019

Lampiran 1

PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anti Laila Zahra
NIM : D20195039
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini terdapat unsure-unsur perjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsure-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 02 November 2023
Saya yang menyatakan



Anti Laila Zahra
NIM D20195039

Surat Keterangan Selesai Penelitian



Status
TERAKREDITASI "A"
Nomor 1857/DAN-SM/SA/2022

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(**SMK**)
DARUSSALAM BLOKAGUNG

Website : www.smkblokagung.sch.id - Email : smkblokagung@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Ponpes. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Tlp. 081213734208

SURAT KETERANGAN

No. 31.1 /591 / SMKD / 2.A / X / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **AGUS PRIYADI, M.T**
NIPY : 31206060190094
Jabatan : Kepala SMK Darussalam Blokagung

Menerangkan bahwa,

Nama : **Anti Laila Zahra**
TTL : Banyuwangi, 06 Oktober 2001
NIM : D200195039
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : B.2158/Un.22/6.b/PP.00.9/06.2023 tanggal, 16 Maret 2023. Mahasiswa tersebut *Telah Melaksanakan Penelitian* di SMK Darussalam Blokagung dengan Judul "**Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dalam upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar siswa SMK Darussalam Blokagung**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 26 Oktober 2023
Kepala Sekolah,



AGUS PRIYADI, M.T
31206060190094

PEDOMAN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Latar belakang siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Bagaimana upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
3. Apa saja faktor faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. Profil, Visi dan Misi SMK Darussalam Tegalsari Banyuwangi
3. Data Guru SMK Darussalam Tegalsari Banyuwangi

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

LOKASI PENELITIAN

SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1.	Senin, 26 Juni 2023	Silahturahmi dan meminta izin untuk melakukan penelitian di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2.	Senin, 26 Juni 2023	Soan / silahturahmi dan meminta izin melakukan wawancara kepada Ibu Nyai Lina selaku Pembina kajian kitab ta'lim muta'allim
3.	Minggu, 2 Juli 2023	Observasi
4.	Selasa, 04 Juli 2023	Melakukan wawancara dengan siswa SMK Darussalam
5.	Kamis, 06 Juli 2023	Melakukan wawancara dengan Ibu Nyai Lina
6.	Kamis, 06 Juli 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Syaifullah selaku guru PAI SMK Darussalam
7.	Kamis, 06 Juli 2023	Ucapan terimakasih kepada Ibu Nyai Lina selaku pemimpin kajian
8.	Sabtu, 08 Juli 2023	Pengambilan data dokumentasi di SMK Darussalam dan PP.Darussalam
9.	Sabtu, 08 Juli 2023	Ucapan terimakasih kepada Kepala sekolah, dewan guru dan staf karyawan dan siswa SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1

Musholla Annur
Tempat kajian Kitab Ta'lim Muta'allim



Gambar 2

Wawancara Dengan Ibu Nyai Lina
(06 Juli 2023)



Gambar 3
Wawancara Dengan Peserta Didik Lusiana Putri
(04 Juli 2023)



Gambar 4
Wawancara Dengan Peserta Didik Rahma Magfiroh
(04 Juli 2023)

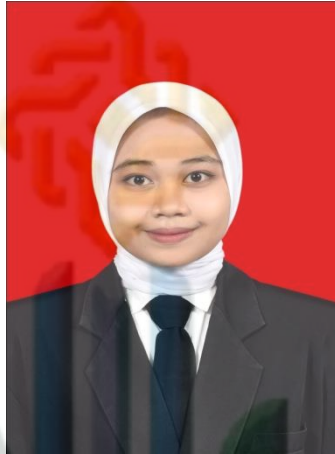


Gambar 5
Wawancara Dengan Peserta Didik Tri Januari
(04 Juli 2023)



Gambar 6
Dokumentasi Peserta Didik Melakukan Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim
(04 Juli 2023)

BIODATA PENULIS



Nama : Anti Laila Zahra
NIM : D20195039
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 06 Oktober 2001
Alamat : Curahjati, Purwoharjo, Banyuwangi
E-mail : lailaazzahra610@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Islamiyah
2. MI NU 1 Grajagan
3. SMP Plus Darussalam
4. SMA Darussalam